

**TRANSPARANSI PENGELOLAAN BADAN USAHA
MILIK DESA (BUMDES) DI DESA BABATAN
SAUDAGAR KECAMATAN PEMULUTAN
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Administrasi Publik**



Diajukan Oleh :

**BELLA
NIM. 07011182025035**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
APRIL 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

TRANSPARANSI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK
DESA (BUMDES) DI DESA BABATAN SAUDAGAR
KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Administrasi Publik

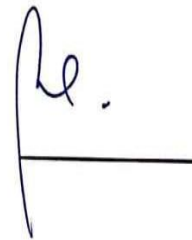
Diajukan Oleh:

BELLA
NIM. 07011182025035

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 28 Maret 2024

Pembimbing

Junaidi S.IP., M.Si
NIP. 197603092008011009



Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP.196911101994011001

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

TRANSPARANSI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA BABATAN SAUDAGAR KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

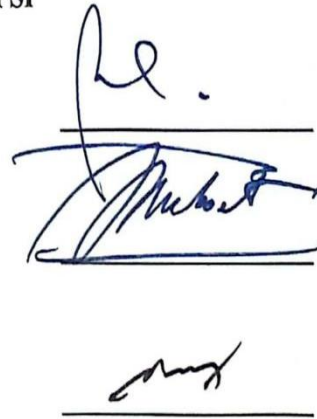
Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
pada Tanggal 03 April 2024
dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

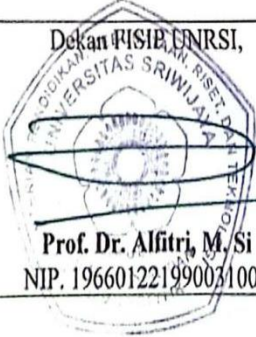

Junaidi, S.IP., M.Si
Ketua

Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos.,MPA
Anggota

Drs. Mardianto, M.Si
Anggota



Mengetahui,

 <p>Dekan FISIP UNRSI, Prof. Dr. Alfitri, M. Si NIP. 196601221990031004</p>	<p>Ketua Jurusan</p>  <p>Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA NIP. 196911101994011001</p>
--	--

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bella

NIM : 07011182025035

Jurusan : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Transparansi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Babatan Saudagar Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir“ ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, April 2024

Yang membuat
pernyataan,



Bella

07011182025035

MOTTO PERSEMBAHAN

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”

- B.J Habibie

Skripsi ini, Saya Persembahkan Kepada:
1. Kedua Orangtua dan Adik-adik tercinta
2. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3. Sahabat seperjuangan saya
4. Almamater tercinta, Universitas Sriwijaya

ABSTRACT

Transparency is an action taken by the government to provide convenience to the public in accessing information. In this case, BUMDes must also be transparent in processing village businesses properly in providing information on BUMDES performance that is beneficial to the village community. This study aims to look at the application of transparency in the management of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Babatan Saudagar Village, Pemulutan District, Ogan Ilir Regency. This type of research uses qualitative methods with data collection techniques through interviews, observation and documentation. This study uses Mardiasmo's transparency theory with informative dimensions, namely timely, adequate, clear, accurate, comparable, and easily accessible. Furthermore, the disclosure dimension is the financial condition, organizational structure, and the form of planning and results of activities. The results of this study indicate that BUMDes in Babatan Saudagar Village have not implemented transparency in the management of Village-Owned Enterprises, this is due to the informative dimension where timeliness in the supervision stage, namely reporting that has not been fulfilled, making reports that are still simple, reports that are not clear, financial reports that cannot be compared, and there is no means for the public to receive information. Furthermore, in the disclosure dimension, where financial conditions do not meet standards so that they do not show the overall financial condition and the form of planning and results of activities has not been carried out during the period or per semester.

Keywords : *Transparency, Management of Village-Owned Enterprises (BUMDes)*

Advisor



Junaidi S.Ip., M.Si

NIP. 197603092008011009

Indralaya, April 2024

**Head of the Public Administration Departement
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University**



Dr. M. Nur Budivanto S.Sos., MPA

NIP: 196911101994011001

ABSTRAK

Transparansi merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh pemerintah untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mengakses informasi. Dalam hal ini BUMDes juga harus transparan dalam mengolah usaha desa dengan baik dalam penyediaan informasi atas kinerja BUMDES yang bermanfaat bagi masyarakat desa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat penerapan transparansi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Babatan Saudagar Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori transparansi dari Mardiasmo dengan dimensi Informatif yaitu tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dapat diperbandingkan, dan mudah diakses. Selanjutnya dimensi pengungkapan yaitu kondisi keuangan, struktur organisasi, serta bentuk perencanaan dan hasil kegiatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDes Di Desa Babatan Saudagar belum menerapkan transparansi dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa, hal ini disebabkan pada dimensi informatif dimana ketepatan waktu dalam tahap pengawasan yaitu pelaporan yang belum terpenuhi, pembuatan laporan yang masih sederhana, laporan yang belum jelas, laporan keuangan yang belum dapat diperbandingkan, serta tidak ada sarana bagi masyarakat untuk menerima informasi. selanjutnya pada dimensi pengungkapan, dimana kondisi keuangan yang belum memenuhi standar sehingga tidak menunjukkan kondisi keuangan secara menyeluruh serta bentuk perencanaan dan hasil kegiatan belum dilaksanakan selama periode atau persemester.

Kata Kunci : Transparansi, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Pembimbing,



Junaidi S.Ip., M.Si
NIP. 197603092008011009

Indralaya, April 2024
Ketua Jurusan Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. M. Nur Budiyanto S.Sos., MPA
NIP.196911101994011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan rahmatnya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Transparansi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Babatan Saudagar Kecamatan Pemulutan kabupaten Ogan Ilir*”, Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan sekaligus suri tauladan umat islam, Nab Muhammad SAW .

Untuk kepada berbagai pihak dalam perjalanan akademik sampai terselesaikannya skripsi ini, maka penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Prof. Dr. Alfitri, M.Si.
3. Ketua jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya, Bapak Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.
4. Dosen pembimbing skripsi Bapak Junaidi, S.Ip., M.Si yang telah banyak memberikan ilmu, waktu, dan bimbingannya sampai selesainya skripsi ini.
5. Dosen pembimbing akademik, Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri M.Si.
6. Bapak Muhamad Syafik Kepala Desa Babatan Saudagar yang sudah memberikan izin dan informasi terkait penelitian ini.
7. Pengelola BUMDes Maju Bersama Babatan Saudagar yang telah bersedia memberikan informasi terkait penelitian ini.
8. Seluruh Dosen, Staf dan pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan, bantuan, dan bimbingan yang telah diberikan selama pembuatan skripsi ini. Akhir dari penulisan skripsi ini penulis sangat menyadari jika masih terdapat kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan kemampuan serta pengetahuan penulis, untuk itu penulis mengharapkan

kritik serta saran dari pembaca yang bersifat membangun sehingga menjadi perbaikan untuk skripsi kedepannya. Atas segala perhatiannya, penulis ucapkan terima kasih.

Indralaya, 10 April 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Bella' with a stylized flourish at the end.

Bella

07011182025035

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan	8
1.4 Manfaat	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Good Governance	10
2.1.3 Transparansi	13
2.1.4 Pengelolaan	18
2.1.5 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	19
2.1.4 Teori Yang Digunakan	22
2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Kerangka Pemikiran	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis Penelitian	32
3.2 Definisi Konsep	32
3.3 Fokus Penelitian	33
3.4 Informan Penelitian	35

3.5 Jenis dan Sumber Data	36
3.6 Teknik Pengumpulan Data	36
3.7 Teknik Analisis Data	37
3.8 Sistematika Penulisan.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
4.1.1 Gambaran Umum Desa Babatan Saudagar	41
4.1.2 Gambaran Umum Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama	41
4.2 Informan Penelitian	44
4.3 Hasil Penelitian.....	44
4.3.1 Informativeness (Informatif).....	45
4.3.2 Pengungkapan.....	67
4.4 Diskusi dan Pembahasan	79
5.1 Kesimpulan.....	85
5.2 Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Jumlah BUMDes Kabupaten Ogan ilir Tahun 2023	2
Tabel 2	Unit Usaha BUMDes Maju Bersama.....	3
Tabel 3	Penelitian Terdahulu	25
Tabel 4	Fokus Penelitian.....	33
Tabel 5	Informan Penelitian.....	44
Tabel 6	Pendidikan Terakhir Pengelola BUMDes Maju Bersama	53
Tabel 7	Jumlah Keuangan BUMDes Maju Bersama Tahun 2019-2023.....	68
Tabel 8	Rekap Hasil dan Temuan Penelitian	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Contoh Penyajian Laporan Keuangan BUMDes Kayu Bawang Kabupaten Banjar	6
Gambar 2 Hasil Penelusuran Situs Internet terkait Website BUMDes Maju Bersama Desa Babatan Saudagar	6
Gambar 3 Model teknik analisis data.....	38
Gambar 4 Struktur Pengurus BUMDes Maju Bersama	43
Gambar 5 Buku Kas BUMDes Maju Bersama	54
Gambar 6 Dokumen Anggaran Dasar BUMDes Maju Bersama	56
Gambar 7 Notaris BUMDes Maju Bersama	56
Gambar 8 Contoh identitas pada Buku Kas BUMDes Maju Bersama	57
Gambar 9 Dokumen Peraturan Desa Tentang BUMDes Maju Bersama	59
Gambar 10 Proses penyusunan laporan keuangan	60
Gambar 11 Bukti transaksi dan arus kas	61
Gambar 12 Buku Kas Maju Bersama	61
Gambar 13 Papan pengumuman Kantor Desa	66
Gambar 14 Struktur Pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama.....	70
Gambar 15 Berita Acara Musyawarah Tahun 2017.....	72
Gambar 16 Musyawarah pada tahun 2018.....	73

DAFTAR SINGKATAN

SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
BUMDES	: Badan Usaha Milik Desa
SK	: Surat Keputusan
BPD	: Badan Permusyawaratan Desa

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara	92
Lampiran 2 : Matriks Hasil Wawancara	95
Lampiran 3 : Lembar Revisi Sempro	107
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian	108
Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Seminar Usulan Skripsi	109
Lampiran 6 : Surat Keputusan Dosen Pembimbing	110
Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian	112
Lampiran 8 : Peraturan Perundang-Undangan Tekai	113

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa merupakan bagian kecil yang bersinggungan langsung dengan masyarakat, berkaitan erat dengan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Desa memiliki peran penting dalam sektor pembangunan sebagaimana dijelaskan pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, dikatakan bahwa desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat.

Pada dasarnya pembangunan pedesaan merupakan salah satu cara pemerintah mengentaskan kemiskinan di Indonesia. Pembangunan bertujuan untuk membangun kemandirian, termasuk pembangunan pedesaan dengan pemberdayaan masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan Sustainable Development Goals (SDGs) atau biasa disebut Pembangunan Berkelanjutan merupakan suatu kesepakatan antar negara di dunia yang menargetkan serta mendorong perubahan ke arah pembangunan berkelanjutan. Tujuan SDGS untuk mencapai tiga dimensi yaitu lingkungan, sosial, dan ekonomi. Menurut Yuliana & Alinsari (2022) menyebutkan bahwa tujuan SDGs desa upaya untuk mewujudkan ekonomi desa agar tumbuh merata. Maka, dalam mencapai menunjang SDGS desa dilakukan dengan cara memprioritaskan penggunaan dana desa untuk program sesuai kewenangan desa.

Pemerintah desa berupaya mewujudkan pembangunan desa yang merata untuk pertumbuhan ekonomi desa dan meningkatkan kualitas hidup serta kesejahteraan masyarakat desa, salah satunya dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang seluruh

atau sebagian besar dimiliki oleh Desa. Menurut Syafikri dkk (2021) dijelaskan peran BUMDes sebagai lembaga sosial yang memihak pada kepentingan masyarakat dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Serta berperan sebagai lembaga komersial yang mencari profit dengan memberikan penawaran sumber daya. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa menjadi dasar bagi pemerintah desa untuk mendirikan BUMDes, pada pasal 87 ayat 1 menyatakan bahwa Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes. Pada pasal 88 ayat 1 Pendirian BUMDes disepakati melalui musyawarah desa.

Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 2 Tahun 2017 Tentang pembentukan dan pengelolaan BUMDes yang bertujuan untuk meningkatkan keuangan desa, mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa, serta menumbuhkan ekonomi masyarakat melalui kesempatan berusaha, pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan aset milik desa sesuai dengan potensi desa tersebut.

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten ini memiliki 16 kecamatan yang terdiri dari 241 desa serta memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebanyak 227. Berikut data jumlah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) setiap Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir.

Tabel 1 Data Jumlah BUMDes Kabupaten Ogan ilir Tahun 2023

No	Id_Kecamatan	Kecamatan	Jumlah BUMDes
1	1610031	Kandis	12
2	1610060	Indralaya	17
3	1610021	Payaraman	11
4	1610050	Pemulutan	25
5	1610010	Muara Kuang	13
6	1610030	Rantau Alai	13
7	1610012	Lubuk Keliat	10
8	1610020	Tanjung Batu	19
9	1610040	Tanjung Raja	15
10	1610011	Rambang Kuang	13

11	1610042	Sungai Pinang	12
12	1610041	Rantau Panjang	12
13	1610061	Indralaya Utara	15
14	1610052	Pemulutan Barat	11
15	1610062	Indralaya Selatan	14
16	1610051	Pemulutan Selatan	15
Jumlah			227

Sumber : Diolah penulis dari Satudata Ogan Ilir tahun 2023

Dari data tabel 1 menunjukkan jumlah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) setiap kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir. Desa Babatan Saudagar Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu desa yang membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yaitu BUMDes Maju Bersama yang didirikan pada tahun 2017. Hal dikuatkan dengan dikeluarkannya Peraturan Desa Babatan Saudagar No. 4 Tahun 2017 Tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama bergerak dibidang penyewaan. Ada beberapa jenis usaha yaitu penyewaan tenda, kursi, panggung, soundsystem mini dan mobil minibus. Adapun gambaran jenis unit usaha BUMDes Maju Bersama sebagai berikut.

Tabel 2 Unit Usaha BUMDes Maju Bersama

Jenis Usaha	Barang / Orang	Satuan	Harga Tarif Sewa
Sewa Tenda	Tenda	Unit	Rp. 200.000 (Dalam wilayah) Rp. 250.000 (Luar Wilayah)
Sewa Kursi	Kursi	Per buah	Rp. 1000 (Dalam Wilayah) Rp. 1500 (Luar Wilayah)
Sewa Panggung	Panggung	Unit (Ukuran 4x5 m)	Rp. 250.000 (Dalam wilayah)
Sewa Sound System Mini	Sound System Mini	Buah	Rp. 30.000
Sewa Mobil Minibus	Mobil Minibus	Unit	Rp. 250.000 / Per Hari

Sumber : Diolah penulis Berdasarkan Standar Operasional Prosedur Jasa Penyewaan

BUMDes Maju Bersama

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa BUMDes Maju Bersama Desa Babatan Saudagar bergerak dibidang penyewaan dengan lima jenis usaha penyewaan. Dari lima unit usaha BUMDes Maju Bersama tersebut, masih terdapat kendala dalam pengelolaanya seperti akomodasi tempat penyimpanan barang kurang memadai serta kurangnya biaya untuk menservice mobil minibus dan sound system mini tersebut. Namun unit usaha penyewaan seperti tenda, panggung, kursi dan mobil minibus sering disewa oleh masyarakat di luar wilayah desa Babatan Saudagar.

Pada dasarnya dalam setiap sektor publik harus menerapkan prinsip *good governance* untuk mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Namun, bukan hanya diterapkan pada pemerintah saja namun juga untuk organisasi seperti Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Good governance* merupakan wujud dari penerimaan akan penting suatu perangkat peraturan atau tata kelola yang baik untuk mengatur hubungan, fungsi dan kepentingan berbagai pihak dalam urusan bisnis maupun pelayanan publik. Menurut Lembaga Administrasi Negara dalam Sedarmayanti (2003) bahwa *good governance* adalah penyelenggaraan pemerintahan negara yang solid dan bertanggungjawab, serta efisien dan efektif dengan menjaga kesinergian.

Penerpaan *good governance* untuk menghasilkan kinerja dan pengelolaan yang bisa menghasilkan keuntungan untuk BUMDes yang bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini juga disebutkan dalam Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 2021 bahwa untuk mewujudkan tujuan BUMDes dalam pengelolaannya harus berdasarkan prinsip profesional, terbuka dan bertanggungjawab, partisipatif, prioritas sumber daya lokal dan berkelanjutan. Sehingga *Good governance* dapat dikatakan suatu upaya dari pemerintah dalam menyelenggarakan suatu pemerintahan yang baik sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku.

Salah satu prinsip *good governance* yaitu transparansi, dengan adanya keterbukaan dalam proses pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang memungkinkan masyarakat dapat mengetahui serta bisa mengakses informasi dengan mudah tentang penyelenggaraan pemerintah, baik informasi tentang kebijakan, proses, pembuatan dan pelaksanaannya yang telah dilakukan serta hasil yang telah dicapai dalam melakukan transparansi. Menurut Piotrowsy (2007) dalam Dwiyanto (2011:24) menjelaskan bahwa transparansi pada pemerintahan diartikan sebagai kemampuan untuk menjelaskan apa yang terjadi didalam mutu organisasi sektor publik melalui pertemuan terbuka, memberikan akses pada dokumen, publikasi informasi melalui *website* secara berkala.

Transparansi merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh pemerintah untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mengakses informasi. Sehingga dengan adanya transparansi dapat membangun kepercayaan masyarakat melalui akses yang memadai untuk mendapatkan informasi yang fakta dan akurat. Dalam hal ini BUMDes juga harus transparan dalam mengolah usaha desa dengan baik dalam penyediaan informasi, laporan keuangan yang bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi masyarakat desa.

Namun, berdasarkan observasi awal bahwa dalam pelaksanaan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama Desa Babatan Saudagar masih belum adanya keterbukaan pada pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu warga desa Babatan Saudagar, mengungkapkan bahwa belum mendapatkan informasi terbaru dan kurangnya akses mengenai pengelolaan BUMDes

secara menyeluruh. Selanjutnya minimnya keterbukaan informasi yang diberikan mengenai pengelolaan BUMDes kepada masyarakat.

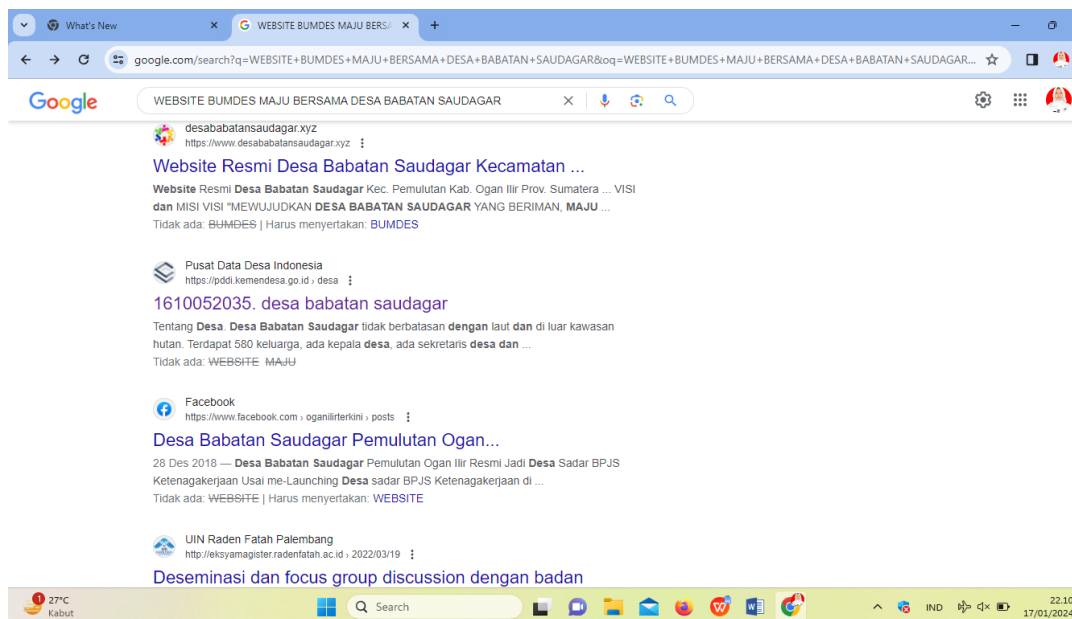
Gambar 1 Contoh Penyajian Laporan Keuangan BUMDes Kayu Bawang Kabupaten Banjar

NO	TANGGAL	URAIAN	REKAPITULASI	DEKONTROLIRAN	BAGIAN
1		Saldo Awal			
2		Saldo Akhir			
3	14 Januari 2019	Saldo Awal	Rp. 4.000.000		
4	15 Januari 2019	Saldo Akhir		Rp. 3.000.000	
5	16 Januari 2019	Saldo Awal		Rp. 3.000.000	
6	17 Januari 2019	Saldo Akhir		Rp. 4.000.000	
7	18 Januari 2019	Saldo Awal		Rp. 4.000.000	
8	19 Januari 2019	Saldo Akhir		Rp. 3.000.000	
9	20 Januari 2019	Saldo Awal		Rp. 3.000.000	
10	21 Januari 2019	Saldo Akhir		Rp. 4.000.000	
11	22 Januari 2019	Saldo Awal		Rp. 4.000.000	
12	23 Januari 2019	Saldo Akhir		Rp. 3.000.000	
13	24 Januari 2019	Saldo Awal		Rp. 3.000.000	
14	25 Januari 2019	Saldo Akhir		Rp. 4.000.000	
15	26 Januari 2019	Saldo Awal		Rp. 4.000.000	
16	27 Januari 2019	Saldo Akhir		Rp. 3.000.000	
17	28 Januari 2019	Saldo Awal		Rp. 3.000.000	
18	29 Januari 2019	Saldo Akhir		Rp. 4.000.000	
19	30 Januari 2019	Saldo Awal		Rp. 4.000.000	
20	31 Januari 2019	Saldo Akhir		Rp. 3.000.000	
21	1 Februari 2020	Saldo Awal		Rp. 3.000.000	
22	2 Februari 2020	Saldo Akhir		Rp. 4.000.000	
23	3 Februari 2020	Saldo Awal		Rp. 4.000.000	
24	4 Februari 2020	Saldo Akhir		Rp. 3.000.000	
25	5 Februari 2020	Saldo Awal		Rp. 3.000.000	
26	6 Februari 2020	Saldo Akhir		Rp. 4.000.000	
27	7 Februari 2020	Saldo Awal		Rp. 4.000.000	
28	8 Februari 2020	Saldo Akhir		Rp. 3.000.000	
29	9 Februari 2020	Saldo Awal		Rp. 3.000.000	
30	10 Februari 2020	Saldo Akhir		Rp. 4.000.000	
31	11 Februari 2020	Saldo Awal		Rp. 4.000.000	
32	12 Februari 2020	Saldo Akhir		Rp. 3.000.000	
33	13 Februari 2020	Saldo Awal		Rp. 3.000.000	
34	14 Februari 2020	Saldo Akhir		Rp. 4.000.000	
35	15 Februari 2020	Saldo Awal		Rp. 4.000.000	
36	16 Februari 2020	Saldo Akhir		Rp. 3.000.000	
37	17 Februari 2020	Saldo Awal		Rp. 3.000.000	
38	18 Februari 2020	Saldo Akhir		Rp. 4.000.000	
39	19 Februari 2020	Saldo Awal		Rp. 4.000.000	
40	20 Februari 2020	Saldo Akhir		Rp. 3.000.000	
41	21 Februari 2020	Saldo Awal		Rp. 3.000.000	
42	22 Februari 2020	Saldo Akhir		Rp. 4.000.000	
43	23 Februari 2020	Saldo Awal		Rp. 4.000.000	
44	24 Februari 2020	Saldo Akhir		Rp. 3.000.000	
45	25 Februari 2020	Saldo Awal		Rp. 3.000.000	
46	26 Februari 2020	Saldo Akhir		Rp. 4.000.000	
47	27 Februari 2020	Saldo Awal		Rp. 4.000.000	
48	28 Februari 2020	Saldo Akhir		Rp. 3.000.000	
49	29 Februari 2020	Saldo Awal		Rp. 3.000.000	
50	30 Februari 2020	Saldo Akhir		Rp. 4.000.000	
51	31 Februari 2020	Saldo Awal		Rp. 4.000.000	
52	1 Maret 2020	Saldo Akhir		Rp. 3.000.000	
53	2 Maret 2020	Saldo Awal		Rp. 3.000.000	
54	3 Maret 2020	Saldo Akhir		Rp. 4.000.000	
55	4 Maret 2020	Saldo Awal		Rp. 4.000.000	
56	5 Maret 2020	Saldo Akhir		Rp. 3.000.000	
57	6 Maret 2020	Saldo Awal		Rp. 3.000.000	
58	7 Maret 2020	Saldo Akhir		Rp. 4.000.000	
59	8 Maret 2020	Saldo Awal		Rp. 4.000.000	
60	9 Maret 2020	Saldo Akhir		Rp. 3.000.000	
61	10 Maret 2020	Saldo Awal		Rp. 3.000.000	
62	11 Maret 2020	Saldo Akhir		Rp. 4.000.000	
63	12 Maret 2020	Saldo Awal		Rp. 4.000.000	
64	13 Maret 2020	Saldo Akhir		Rp. 3.000.000	
65	14 Maret 2020	Saldo Awal		Rp. 3.000.000	
66	15 Maret 2020	Saldo Akhir		Rp. 4.000.000	
67	16 Maret 2020	Saldo Awal		Rp. 4.000.000	
68	17 Maret 2020	Saldo Akhir		Rp. 3.000.000	
69	18 Maret 2020	Saldo Awal		Rp. 3.000.000	
70	19 Maret 2020	Saldo Akhir		Rp. 4.000.000	
71	20 Maret 2020	Saldo Awal		Rp. 4.000.000	
72	21 Maret 2020	Saldo Akhir		Rp. 3.000.000	
73	22 Maret 2020	Saldo Awal		Rp. 3.000.000	
74	23 Maret 2020	Saldo Akhir		Rp. 4.000.000	
75	24 Maret 2020	Saldo Awal		Rp. 4.000.000	
76	25 Maret 2020	Saldo Akhir		Rp. 3.000.000	
77	26 Maret 2020	Saldo Awal		Rp. 3.000.000	
78	27 Maret 2020	Saldo Akhir		Rp. 4.000.000	
79	28 Maret 2020	Saldo Awal		Rp. 4.000.000	
80	29 Maret 2020	Saldo Akhir		Rp. 3.000.000	
81	30 Maret 2020	Saldo Awal		Rp. 3.000.000	
82	31 Maret 2020	Saldo Akhir		Rp. 4.000.000	
83	1 April 2020	Saldo Awal		Rp. 4.000.000	
84	2 April 2020	Saldo Akhir		Rp. 3.000.000	
85	3 April 2020	Saldo Awal		Rp. 3.000.000	
86	4 April 2020	Saldo Akhir		Rp. 4.000.000	
87	5 April 2020	Saldo Awal		Rp. 4.000.000	
88	6 April 2020	Saldo Akhir		Rp. 3.000.000	
89	7 April 2020	Saldo Awal		Rp. 3.000.000	
90	8 April 2020	Saldo Akhir		Rp. 4.000.000	
91	9 April 2020	Saldo Awal		Rp. 4.000.000	
92	10 April 2020	Saldo Akhir		Rp. 3.000.000	
93	11 April 2020	Saldo Awal		Rp. 3.000.000	
94	12 April 2020	Saldo Akhir		Rp. 4.000.000	
95	13 April 2020	Saldo Awal		Rp. 4.000.000	
96	14 April 2020	Saldo Akhir		Rp. 3.000.000	
97	15 April 2020	Saldo Awal		Rp. 3.000.000	
98	16 April 2020	Saldo Akhir		Rp. 4.000.000	
99	17 April 2020	Saldo Awal		Rp. 4.000.000	
100	18 April 2020	Saldo Akhir		Rp. 3.000.000	

Sumber : Jurnal Digitalisasi Laporan Keuangan BUMDES Kayu Bawang Oleh Binti dkk Tahun 2021.

Berdasarkan gambar diatas merupakan salah satu contoh transparansi yaitu pemberian informasi terkait laporan keuangan BUMDes Kayu Bawang dengan menggunakan spanduk. Hal ini dapat kita lihat bahwasanya dalam pengelolaan BUMDes diperlukan keterbukaan dalam pengelolaannya.

Gambar 2 Hasil Penelusuran Situs Internet terkait Website BUMDes Maju Bersama Desa Babatan Saudagar



Sumber : situs internet google

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat pada hasil penelusuran bahwa tidak ditemukan informasi yang diberikan melalui website mengenai pengelolaan BUMDes Maju Bersama. Kemudian informasi dan publikasi dari media sosial seperti facebook dan instagram juga tidak ditemukan informasi terkait BUMDes Maju Bersama Desa Babatan Saudagar.

Pembahasan tentang BUMDes sudah sering ditemui diberbagai penelitian dan karya tulis ilmiah. Beberapa penelitian sebelumnya lebih menaruh kepada evaluasi, efektivitas, pemberdayaan masyarakat, serta peran dan sinergitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) seperti penelitian dari Humaira dkk (2022), penelitian yang dilakukan oleh Sine dkk (2021), penelitian oleh Nabila & Desitama (2023), penelitian yang dilakukan oleh Rosmaida & Handayani (2022), penelitian yang dilakukan oleh Iswoyo dan Fausdzin (2022). ada beberapa penelitian yang secara khusus membahas transparansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), seperti penelitian yang dilakukan oleh Ana (2021) yang meneliti tentang akuntabilitas dan transparansi

pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Adapun perbedaannya dengan penelitian ini dapat dilihat dari segi lokus, belum ada penelitian yang membahas tentang transparansi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Babatan Saudagar Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Selain itu, peneliti menganalisis pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menggunakan teori transparansi yang dikemukakan oleh Mardiasmo terdapat dua karakteristik transparansi yaitu informatif dan pengungkapan. Hal inilah yang menunjukkan kebaruan penelitian ini, dimana peneliti akan menganalisis transparansi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Babatan Saudagar Kecamatan pemulutan dengan menggunakan teori transparansi Mardiasmo dalam menganalisis penerapan transparansi pada pengelolaan BUMDes.

Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan mengingat pentingnya Transparansi dalam Badan Usaha Milik Desa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah Transparansi sudah diterapkan dalam pengelolaan BUMDes di Desa Babatan Saudagar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Transparansi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Babatan Saudagar Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir”.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Transparansi Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Babatan Saudagar Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat membuat wawasan dan pengetahuan peneliti menjadi bertambah dan juga penelitian ini selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dan menjadi referensi bagi pembelajaran dan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan saran instansi terkait untuk memperbaiki kinerjanya. Dan juga penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Babatan Saudagar untuk menerapkan Transparansi pada BUMDes.

DAFTAR PUSTAKA

- Addink, H. (2019). *Good Governance Concept and Context*. CPI Group (UK) Ltd, Croydon.
- Akbar, A. M., Sasanti, E. E., Suryantara, A. B., & Hendri, R. S. (2022). Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan BUMDES Bina Sejahtera Kembang Kerang, Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal RISMA*, 2(4).
- Ana, A. T. R., & Ga, L. L. (2021). Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan BUMDES (Studi Kasus BUMDes Ina Huk). *Jurnal Akuntansi : Transparansi dan Akuntabilitas*, 9(1).
- Ayu Ariski, N., & Asim Asy'ari, M. (2022). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa "Jaya Tirta." *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2). <https://doi.org/10.36733/juara.v12i2.5159>
- B. Miles, M., A. Michael, H., & Saldana, J. (t.t.). *Qualitative Data Analysis, A Methods Soreebook, Edition 3..* (3 ed.). Sage Publications.
- Hidayat, Y. (2023). Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa: Studi pada Bumdes Ngudi Raharjo Desa Girikulon, Kabupaten Magelang. *POLITICOS: Jurnal Politik Dan Pemerintahan*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.22225/politicos.3.2.2023.128-143>
- Humaira, D. R., Resmana, S., Azijah, D. N., & Priyanti, E. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Penggemukan Kambing Di Desa Purwasari Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), Article 4. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.18335>
- Iswoyo, A., Aminatuzzuhro, & Fauzuddin, Y. (2023). Laporan Keuangan BUM Desa: Kendala, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. *INOVASI: Jurnal Ekonomi Keuangan dan Manajemen*, 19(2). <https://doi.org/10.30872/jinv.v19i2.12475>
- Khairudin, Soewito, & Aminah. (2021). *Potret Kepercayaan Publik, Good Governance Dan E-Government Di Indonesia | Publikasi Universitas Bandar Lampung.* CV Amerta Media. <https://publikasi.uubl.ac.id/index.php/Monograf/catalog/book/73>
- Krina, L. L. (2003). *Indikator dan Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi*. Sekretariat Good Public Governance.
- Moenek, R., & Suwanda, D. (2019). *Good Governance pengelolaan Keuangan Daerah*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugroho. (2003). *Good Governance*. Mandar Maju.

- Nugroho, R., & Suprpto, F. A. (2021). *Badan Usaha Milik Desa Bagian 2: Pendirian BUMDES*. PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia.
- Nursapiah. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Wal Ashri.
- Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 2 Tahun 2017 Tentang pembentukan dan pengelolaan BUMDes*. (t.t.).
- Peraturan Desa Babatan Saudagar No. 4 Tahun 2017 Tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama*. (t.t.).
- Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa*. (t.t.).
- Priantara, I. B. T., & Kepramareni, P. (2020). *Sistem Akuntansi BUM Desa Profesional*. Indonesia Pustaka.
- Putri, N. A., Zetra, A., & Putera, R. E. (2021). Peran Dan Sinergitas Antar Aktor Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Tirta Mandiri, Desa Ponggok, Kabupaten Klaten Dalam Perspektif Governance. *JWP (Jurnal Wacana Politik)*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.24198/jwp.v6i2.32107>
- Rosmaida, M., & Handayani, S. (2022). Peran Good Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Bumdes Desa Sidobandung Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i2.2070>
- Sairo, J. W., Kapioru, C., & Sinu, I. (2021). Kinerja Manajemen Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Nekbaun Di Desa Baumata Timur Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang. *Buletin Ilmiah IMPAS*, 22(2), Article 2. <https://doi.org/10.35508/impas.v22i2.4910>
- Saputra, F. D. D. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bumdes Dile dalam Pengelolaan Unit-Unit Usaha | Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(7). <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/3501>
- Sedarmayanti. (2012). *Good Governance “Kepemerintahan Yang Baik” Membangun Sistem Manajemen Kinerja Guna Meningkatkan Produktivitas Menuju Good Governance*. Mandar Maju.
- Siregar, H. O., & Muslihah, S. (2019). Implementation of good governance principles in village government context in Bantul Regency, Yogyakarta: Good Governance. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 6(4), Article 4. <https://doi.org/10.22437/ppd.v6i4.6256>
- Soetjipto, HM. N. (2015). *Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Jawa Timur: Analisis Inferensial Kinerja Pengelola Badan Usaha Milik Desa*. K-Media.

- Sofyani, H. (2020). Implementasi Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik dan Perannya terhadap Kinerja di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2).
- Sofyani, H., Atmaja, R., & Rezki, S. B. (2019). Success Factors of Village-Owned Enterprises (BUMDes) Performance in Indonesia: An Exploratory Study. *Journal of Accounting and Investment*, 20(2), Article 2. <https://doi.org/10.18196/jai.2002116>
- Sopannah, A., Kartikasari, Y., & Anggarani, D. (2021). Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Bumdes Sumber Rejeki di Desa Sumberporong Kecamatan Lawang. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial Unmus*, 12(2), 34–44. <https://doi.org/10.35724/jies.v12i2.3932>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Syafikri, A. F., Hakim, L., & Ramdani, R. (2021). Analisis Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dengan Perspektif Good Governance Di Desa Duren Kecamatan Klari Kabupaten Karawang. *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.25157/dak.v8i2.4682>
- Terry, G. R. (2006). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Bumi Aksara.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. (t.t.).
- Yuliana, E., & Alinsari, N. (2022). Penerapan Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals Desa. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), Article 3. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.945>